

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan untuk dapat bertahan hidup yang mana kebutuhan tersebut terbagi menjadi tiga, yaitu kebutuhan Primer, Sekunder, dan Tersier. Kebutuhan Primer, merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi seperti sandang, pangan dan papan. Sedangkan kebutuhan Sekunder adalah kebutuhan yang dapat menunjang kehidupan manusia namun kebutuhan ini dapat ditunda, karena bukan kebutuhan utama atau primer yang jika tidak terpenuhi maka akan mengancam kehidupan manusia dan kebutuhan ini dapat dipenuhi setelah kebutuhan Primer terpenuhi. Kebutuhan Tersier, merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan tingkat harga diri, gengsi serta prestise dari manusia seperti menggunakan produk yang bermerek dan mahal atau perhiasan. Kebutuhan ini dapat dipenuhi setelah kebutuhan Primer dan Sekunder telah terpenuhi, (Nada, 2020).

Menurut Maslow (Iskandar, 2016) terdapat lima kebutuhan psikologis manusia. Pertama yaitu kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*), adalah kebutuhan yang harus di penuhi, mendesak serta terdiri dari kebutuhan primer seperti sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (rumah/tempat tinggal). Yang kedua adalah kebutuhan Rasa Keamanan (*Safety Needs*) yang mana kebutuhan ini muncul setelah kebutuhan fisiologisnya terpenuhi, kebutuhan ini terkait dengan rasa aman dalam lingkungan kerja, adanya asuransi, rasa aman dari cedera dan rasa aman dari bahaya. Ketiga adalah kebutuhan Sosial (*Social Needs*), merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan sosialisasi tiap individu manusia seperti keinginan mempunyai teman dilingkungan kerja ataupun sekolah, dan keinginan untuk mempunyai orang yang dicinta atau pasangan.

Yang ke-empat merupakan kebutuhan Dihargai (*Self Esteem*), kebutuhan ini berkaitan dengan kebutuhan seperti mendapat pengakuan dari oranglain, perhatian, serta apresiasi. Dan Yang kelima adalah kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization*), yang mana pada tingkatan ini adanya kebutuhan untuk mengembangkan diri dari setiap individu manusia seperti meningkatkan kreativitas dan mendapatkan edukasi untuk menambah keterampilan seseorang (Iskandar, 2016).

Perhiasan emas merupakan salah satu penunjang dalam kepercayaan diri dari manusia. Seperti beberapa teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perhiasan emas termasuk dalam kebutuhan manusia Tersier dan dalam teori Maslow perhiasan emas termasuk pada tingkatan *Self Esteem* manusia ingin pengakuan dan perhatian oranglain (Iskandar, 2016).

Saat dimana gaya hidup dan penampilan yang mewah sudah menjadi hal yang umum ditemui dikalangan masyarakat luas. Salah satu yang dapat menunjang gaya hidup dan penampilan yang mewah adalah perhiasan emas. Perhiasan emas termasuk dalam kategori tersier dalam kehidupan manusia, dimana kebutuhan ini dapat dicapai ketika masyarakat memiliki pendapatan yang tinggi. Namun di era sekarang ini, membeli perhiasan emas tidak hanya masyarakat yang memiliki pendapatan yang tinggi saja, melainkan masyarakat dengan pendapatan yang menengah kebawah juga dapat membeli perhiasan emas (Iskandar, 2016).

Perhiasan emas tidak hanya dapat menunjang penampilan saja, tetapi juga dapat digunakan untuk berinvestasi jangka panjang dan juga untuk mendapatkan pinjaman dana dari perusahaan yang bergerak pada bidang keuangan dengan cara menggadaikan perhiasan emas.

Dilansir dari CNBC Indonesia (CNBC INDONESIA, 2020), berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh CNBC Indonesia bahwa lima tahun terakhir emas terus mengalami kenaikan.

### Harga Emas Dunia Spot (IDR/Gram)

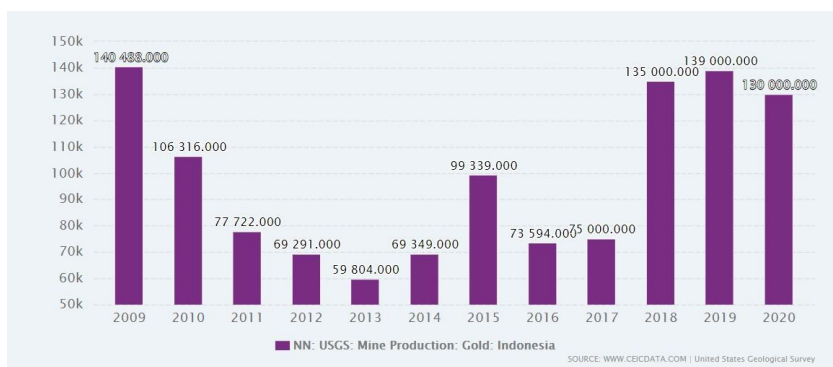


Gambar 1 Grafik Harga Emas

Sumber : CNBC Indonesia , 2020

Gambar 1.1 Grafik Harga Emas

Berdasarkan pada grafik 1.1 diatas, pada tahun 2015 harga emas mencapai Rp. 500.000/gram, lalu pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi Rp. 550.000/gram. Pada tahun 2017 sempat mengalami penurunan harga emas, namun pada tahun 2018 kembali naik hampir mendekati Rp. 600.000/gram. Hingga pada awal tahun 2020 harga emas mencapai Rp. 900.000/gram-nya.



Gambar 2 Grafik Produksi emas di Indonesia

Gambar 1.2 Grafik Produksi Emas di Indonesia

Berdasarkan pada grafik 1.2 diatas, produksi emas di Indonesia sebanyak 135.000,000 kg pada tahun 2018 mengalami peningkatan jumlah produksi pada tahun 2019 sekitar 139.000,000 kg. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah produksi emas di Indonesia menjadi 130.000,000 kg.

Terdapat 58 perusahaan pegadaian yang mendapatkan izin usaha resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Gadai Berizin di Indonesia**

**Sumber: (OJK, 2020)**

**Table 1 Daftar Perusahaan Gadai Berizin di Indonesia**

No.	NAMA PERUSAHAAN	DASAR HUKUM YANG MENDASARI	STATUS	LINGKUP WILAYAH
1.	PT. Pegadaian (persero)	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2011 tentang Perubahan Badan Hukum Perum Pegadaian menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Tanggal 13 Desember 2011	Memperoleh Izin Usaha	Nasional
2.	PT. HBD Gadai Nusantara	KEP-100/D.05/2016 tanggal 16 Desember 2016	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi DKI Jakarta

3.	PT. Gadai Pinjam Indonesia	KEP-4/D.05/2017 tanggal 13 Februari 2017	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi DKI Jakarta
4.	PT. Sarana Gadai Prioritas	KEP-13/D.05/2017 tanggal 8 Maret 2017	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi DKI Jakarta
5.	PT. Mitra Gadai Sejahtera Kepri (d/h PT. Pegadaian Mitra Kepri)	KEP-77/D.05/2017 tanggal 31 Agustus 2017	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Kepulauan Riau
6.	PT. Sili Gadai Nusantara	KEP-1/D.05/2018 tanggal 17 Januari 2018	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Jawa Timur
7.	PT. Jawa Barat Gadai	KEP-8/D.05/ 2018 tanggal 7 Februari 2018	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Jawa Barat
8.	PT. Pergadaian Dana Sentosa	KEP-20/NB.1/2018 tanggal 9 April 2018	Memperoleh Izin Usaha	Kota Yogyakarta
9.	PT. Sahabat Gadai Sejai	KEP-21/NB.1/2018 tanggal 9 April 2018	Memperoleh Izin Usaha	Kota Bandung
10.	PT. Gadai Mitra Rakyat	KEP-40/NB.1/2018 tanggal 6 Juni 2018	Memperoleh Izin Usaha	Kota Bekasi
11.	PT. Pondok Gadai Indonesia	KEP-45/NB.1/2018 tanggal 20 Juli 2018	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi DKI Jakarta
12.	PT. Indogold Solusi Gadai	KEP-50/NB.1/2018 tanggal 16 Agustus	Memperoleh Izin Usaha	Kota Tangerang
13.	PT. GDC Solusi Gadai	KEP-49/NB.1/2018 tanggal 16 Agustus	Memperoleh Izin Usaha	Kota Surabaya

14.	PT. Gadai Cipta Peluang	KEP-52/NB.1/2018 tanggal 14 September 2018	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi DKI Jakarta
15.	PT. Rumah Gadai Jakarta	KEP-53/NB.1/2018 tanggal 17 September 2018	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi DKI Jakarta
16.	PT. Solusi Gadai Mandiri	KEP-54/NB.1/2018 tanggal 28 September 2018	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Jawa Barat
17.	PT. DPM Gadai Sejahtera	KEP-63/NB.1/2018 tanggal 1 November 2018	Memperoleh Izin Usaha	Kota Bogor
18.	PT. Sinar Gadai Pratama	KEP-64/NB.1/2018 tanggal 12 November 2018	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Jawa Tengah
19.	PT. Gadai Lestari Jaya	KEP-5/NB.1/2019 tanggal Februari 2019	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Jawa Timur
20.	PT. Asli Gadai Sejahtera	KEP-8/NB.1/2019 tanggal 25 Maret 2019	Memperoleh Izin Usaha	Kota Bandung
21.	PT. Gadai Dwijaya Utama	KEP-9/NB.1/2019 tanggal 5 April 2019	Memperoleh Izin Usaha	Cirebon
22.	PT. Rumah Gadai Jabar	KEP-15/NB.1/2019 tanggal 29 April 2019	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Jawa Barat
23.	PT. Gadai Langgeng Jaya	KEP-16/NB.1/2019 tanggal 3 Mei 2019	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi DKI Jakarta
24.	PT. Gadai Cahaya Dana Abadi	KEP-17/NB.1/2019 tanggal 13 Mei 2019	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Jawa Barat

25.	PT. Gadai Emas Kresno Andalan	KEP-32/NB.1/2019 tanggal 27 September 2019	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Jawa Tengah
26.	PT. Gadai Sukses Aneka Mulia Jabar	KEP-41/NB.1/2019 tanggal 18 November 2019	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Jawa Barat
27.	PT. Gadai Mandiri Agung	KEP-42/NB.1/2019 tanggal 19 November 2019	Memperoleh Izin Usaha	Kota Semarang
28.	PT. Nusa Gadai Mandiri	KEP-43/NB.1/2019 tanggal 28 November 2019	Memperoleh Izin Usaha	Kota Jakarta Barat
29.	PT. Rumah Gadai Banten	KEP-45/NB.1/2019 tanggal 29 November 2019	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Banten
30.	PT. Ijab Gadai Indonesia	KEP-47/NB.1/2019 tanggal 16 Desember 2019	Memperoleh Izin Usaha	Kota Semarang
31.	PT. Gadai Mas DKI	KEP-49/NB.1/2019 tanggal 18 Desember 2019	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi DKI Jakarta
32.	PT. Sentral Gadai Persada	KEP-53/NB.1/2019 tanggal 27 Desember 2019	Memperoleh Izin Usaha	Kota Medan
33.	PT. Indonesia Gadai Oke	KEP-54/NB.1/2019 tanggal 27 Desember 2019	Memperoleh Izin Usaha	Kota Medan

34.	PT. Gadai Ogan Baru	KEP-55/NB.1/2019 tanggal 27 Desember 2019	Memperoleh Izin Usaha	Kota Medan
35.	PT. Gadai Mas Bali	KEP-9/NB.1/2020 tanggal 27 Januari 2020	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Bali
36.	PT. Gadai Senyum Sukacita	KEP-6/NB.1/2020 tanggal 27 Januari 2020	Memperoleh Izin Usaha	Kota Medan
37.	PT. Pusat Gadai Indonesia	KEP-10/NB.1/2020 tanggal 31 Januari 2020	Memperoleh Izin Usaha	Kota Jakarta Barat
38.	PT. Budi Gadai Indonesia	KEP-14/NB.1/2020 tanggal 10 Maret 2020	Memperoleh Izin Usaha	Kota Medan
39.	PT. Gadai Mas NTB	KEP-15/NB.1/2020 tanggal 10 Maret 2020	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Nusa Tenggara Barat
40.	PT. Gadai Mas Kaltim	KEP-17/NB.1/2020 tanggal 19 Maret 2020	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Kalimantan Timur
41.	PT. Startech Gadai Hastadharana	KEP-18/NB.1/2020 tanggal 27 Maret 2020	Memperoleh Izin Usaha	Kota Semarang
42.	PT. Awi Gadai Jogja	KEP-19/NB.1/2020 tanggal 27 Maret 2020	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi DIY
43.	PT. Gadai Murah Jogja	KEP-25/NB.1/2020 tanggal 3 April 2020	Memperoleh Izin Usaha	Kabupaten Bantul
44.	PT. Gadai Mas Sulsel	KEP-26/NB.1/2020 tanggal 7 April 2020	Memperoleh Izin Usaha	Sulawesi Selatan



45.	PT. Gadai Lancar Jaya	KEP-111/NB.1/2020 tanggal 9 Juli 2020	Memperoleh Izin Usaha	Kota Denpasar
46.	PT. Cipta Dana Gadai	KEP-140/NB.1/2020 tanggal 23 Juli 2020	Memperoleh Izin Usaha	Provinsi Jawa Barat
47.	PT. Mas Agung Sejahtera	S-1857/NB.111/2017 tanggal 27 April 2017	Terdaftar dan Sedang Memproses Izin Usaha	-
48.	PT. Svaraputra Penjuru Vijaya	S-4565/NB.111/2017 tanggal 22 September 2017	Terdaftar dan Sedang Memproses Izin Usaha	-
49.	PT. Persada Arihta Mandiri	S-5108/NB.111/2017 tanggal 18 Oktober 2017	Terdaftar dan Sedang Memproses Izin Usaha	-
50.	Solusi Gadai	S-5147/NB.111/2017 tanggal 19 Oktober 2017	Terdaftar dan Sedang Memproses Izin Usaha	-
51.	CV. Prima Perkasa	S-1808/NB.111/2018 tanggal 4 April 2018	Terdaftar dan Sedang Memproses Izin Usaha	-
52.	Mari Gadai (Pendaftaran/rekomendasi KR V)	S-3587/NB.111/2018 tanggal 16 Juli 2018	Terdaftar dan Sedang	-

			Memproses Izin Usaha	
53.	Dotri Gadai	16/NB.111/TBT- PUP/2018 tanggal 10 Agustus 2018	Terdaftar dan Sedang Memproses Izin Usaha	-
54.	Ginting Gadai	15/NB.111/TBT- PUP/2018 tanggal 10 Agustus 2018	Terdaftar dan Sedang Memproses Izin Usaha	-
55.	Nimfa Gadai	14/NB.111/TBT- PUP/2018 tanggal 10 Agustus	Terdaftar Memproses Izin Usaha	-
56.	Bless Gadai	11/NB.111/TBT- PUP/2018 tanggal 10 Agustus 2018	Terdaftar Memproses Izin Usaha	-
57.	PT. Gadai Bagong Sejahtera	17/NB.111/TBT- PUP/2018 tanggal 15 Agustus 2018	Terdaftar Memproses Izin Usaha	-
58.	Koperasi Citra Bella Sarana	18/NB.111/TBT- PUP/2018 tanggal 21 Agustus 2018	Terdaftar Memproses Izin Usaha	-

Dari data perusahaan gadai di Indonesia pada tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya 58 perusahaan gadai seperti salah satunya adalah PT. Pegadaian dan perusahaan lainnya menunjukkan adanya tingkat gadai di Indonesia yang cukup tinggi.

Salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang keuangan adalah PT. Pegadaian, dimana perusahaan ini melayani transaksi gadai perhiasan emas dan beberapa barang elektronik serta kendaraan.

Saat melakukan kegiatan magang, penulis berada dibagian divisi administrasi dalam proses transaksi gadai. Administrasi dalam proses penggadaian ini merupakan proses yang penting karena data-data yang berkaitan dengan nasabah untuk pemenuhan syarat gadai di proses.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Dengan dilakukannya program kegiatan kerja magang ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan sehingga penulis melaksanakan kegiatan kerja magang tersebut dengan manfaat yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami dunia kerja yang sebenarnya, terutama pada bagian administrasi.
2. Untuk menerapkan ilmu dan teori yang didapat oleh penulis selama proses perkuliahan pada kegiatan kerja magang.
3. Untuk menambah wawasan dunia kerja yang sebenarnya melalui kegiatan kerja magang yang dilakukan.
4. Untuk menambah pengalaman dalam dunia kerja melalui kegiatan kerja magang yang dilakukan.
5. Ikut berkontribusi dalam pekerjaan pada kegiatan kerja magang yang dilakukan.

### **1.3 Waktu Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Praktek kerja magang yang dilakukan kurang dari tiga (3) bulan dengan total 49 hari kerja, sebagai berikut :

Nama Perusahaan	: PT. Pegadaian
Nama Cabang	: CP Siantan
Bidang Usaha	: Pembiayaan, Emas dan Aneka Jasa
Alamat Kantor	: Jl. Khatulistiwa No. 123 RT/RW: 02/01 – Siantan Pontianak - Kalimantan Barat
Periode Kerja	: 7 Desember 2020 – 10 Februari 2021
Waktu Kerja	: Senin – Sabtu, Pukul 7.30 – 15.30
Penempatan	: Administrasi

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Untuk dapat melaksanakan kegiatan kerja magang, penulis harus melakukan beberapa tahap yang berlaku.

##### **a. Tahap Pengajuan**

- Penulis mendapatkan informasi terkait adanya penerimaan kegiatan kerja magang oleh PT. Pegadaian.
- Penulis mengajukan permohonan untuk mendapatkan surat permohonan kerja magang dengan mengisi formulir KM-01 dan KM-02 yang disediakan oleh program studi manajemen melalui email, lalu ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
- Dikarenakan penulis harus melaksanakan kegiatan kerja magang secara *offline* atau harus berada di kantor, sehingga penulis harus melakukan *rapid test*.

b. Tahap *Recruitment*

- Setelah penulis menerima surat pengantar kegiatan kerja magang melalui email dan hasil Kesehatan *rapid test* yang telah penulis lakukan adalah *negative*. Maka penulis melanjutkan proses pengajuan lamaran kerja magang ke PT. Pegadaian, dengan melampirkan surat pengantar kegiatan kerja magang, dan hasil *rapid test*.
- Penulis melaksanakan panggilan wawancara pada tanggal 4 Desember 2020.
- Pada tanggal 5 Desember 2020, pihak kantor cabang PT. Pegadaian Cabang Siantan, menghubungi penulis untuk mulai melaksanakan kerja magang pada tanggal 7 Desember 2020.

c. Tahap Final Penyusunan Berkas

- Penulis melengkapi Kartu Kerja Magang dari KM-03 sampai KM-07 kepada pembimbing lapangan kerja magang di PT. Pegadaian

d. Tahap Praktik Kerja

- Melaksanakan kerja magang selama dua bulan mulai dari 7 Desember 2020 – 10 Februari 2021.
- Melaksanakan bimbingan untuk membuar laporan kerja magang bersama dosen pembimbing.
- Membuat laporan kerja magang.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang dari perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Siantan, dan periode kegiatan kerja magang yang dilakukan oleh penulis, serta sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Penulis menjelaskan umum tentang PT. Pegadaian (Persero) seperti logo, visi dan misi perusahaan serta sejarah singkat perusahaan. Dan pada bab ini juga membahas landasan teori.

### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Penulis menjelaskan terkait tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan kerja magang di PT. Pegadaian seperti tugas utama dan tugas tambahan serta masalah dan penyelesaian selama melaksanakan kegiatan kerja magang.

### **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

Di bab ini penulis menjelaskan terkait kesimpulan dan saran dari dilaksanakannya kegiatan kerja magang di PT. Pegadaian yang penulis harapkan dapat membantu dalam pengembangan perusahaan untuk masa yang akan datang.